# Persepsi Guru terhadap Kompetensi Tenaga Administrasi di SMK Negeri se Kota Payakumbuh

**Tiara Marsalena1\*, Sulastri2\*\*, Lusi Susanti3\*, Hendri Budi Utama4\***

1 Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

2 Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

3 Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

4 Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

**INFO ARTIKEL**

**Riwayat Artikel:**

Dikirim pada tanggal 17 Agustus 2025

Direvisi pada tanggal 24 Agustus 2025

Diterima pada tanggal 28 Agustus 2025

Terbit online pada tanggal 30 September 2025

**Kata kunci**:

Persepsi Guru, Kompetensi Tenaga Administrasi, SMK Negeri

*This is an open access article under the CC BY license.*

*Copyright © 2022 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi guru terhadap kompetensi tenaga administrasi di SMK Negeri se-Kota Payakumbuh. Kompetensi tenaga administrasi yang dikaji mencakup aspek manajerial, sosial, kepribadian, dan teknis yang memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran operasional sekolah dan kualitas layanan administrasi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan deskriptif dan korelasional. Populasi penelitian berjumlah 120 guru, sedangkan sampel ditentukan sebanyak 55 guru menggunakan rumus Slovin. Data dianalisis dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan persepsi guru serta korelasi untuk melihat hubungan antarvariabel kompetensi tenaga administrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi teknis memperoleh skor rata-rata tertinggi sebesar 4,49 dengan kategori mampu, terutama dalam pemanfaatan teknologi informasi. Kompetensi sosial dan kepribadian memiliki rata-rata 4,37 dengan kategori mampu, unggul pada aspek komunikasi sopan, sikap ramah, profesionalisme, dan integritas, namun masih memerlukan peningkatan pada kemampuan adaptasi dan pengendalian emosi. Sementara itu, kompetensi manajerial memperoleh skor rata-rata 4,30 dengan kategori mampu, cukup baik pada perencanaan dan pengorganisasian, tetapi masih lemah dalam menciptakan iklim kerja kondusif. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menilai tenaga administrasi di SMK Negeri se-Kota Payakumbuh telah memiliki kompetensi yang baik, dengan keunggulan pada aspek teknis.

***\*Penulis Korespondensi:***

Tiara Marsalena

Email : [tiaramarsalena09@gmail.com](mailto:tiaramarsalena09@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul (Aditya Dharma, 2019). Keberhasilan pendidikan ditentukan bukan hanya oleh guru, melainkan juga oleh tenaga kependidikan yang mendukung operasional sekolah (R. N. K. Rambe, 2018). Tenaga administrasi sekolah menjadi bagian penting yang mengelola dokumen akademik, kepegawaian, serta layanan administratif lainnya (Setiawan & Rachmawati, 2021).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa tenaga administrasi termasuk dalam kategori tenaga kependidikan (Wijayanto, 2020). Peran tenaga administrasi bukan sekadar administratif, tetapi juga mendukung terciptanya iklim pembelajaran yang kondusif (Kurniawan, 2022). Kompetensi tenaga administrasi meliputi kemampuan manajerial, teknis, kepribadian, dan sosial (Widiastuti, 2023).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan masih terdapat keterbatasan kompetensi tenaga administrasi di sekolah (Mufidah & Saad, 2023). Studi pendahuluan di SMK Negeri se-Kota Payakumbuh mengungkapkan adanya masalah dalam pelayanan dokumen dan pemanfaatan teknologi informasi (Harsono, 2022). Hal ini berdampak pada kepuasan guru sebagai pengguna layanan administrasi (Prasetyo, 2024).

Guru sebagai mitra kerja tenaga administrasi memiliki persepsi tersendiri terhadap kualitas layanan yang diberikan (Sutrisno, 2021). Persepsi ini dapat bersifat positif apabila tenaga administrasi dinilai ramah, profesional, dan responsif (Santoso & Amalia, 2020). Namun, persepsi negatif muncul apabila guru menilai pelayanan lambat atau tidak sesuai kebutuhan (Setiawan & Rachmawati, 2021).

Faktor pengalaman kerja guru turut memengaruhi cara pandang terhadap kinerja tenaga administrasi (Wijayanto, 2020). Guru berpengalaman cenderung menilai layanan secara objektif (Kurniawan, 2022). Sebaliknya, guru yang kurang puas dengan layanan administrasi seringkali memberikan penilaian yang lebih kritis (Widiastuti, 2023).

Perkembangan teknologi informasi menuntut tenaga administrasi memiliki kompetensi digital yang memadai (Harsono, 2022). Penguasaan sistem informasi akademik, pengolahan data, dan pelaporan yang akurat menjadi keterampilan yang penting (Santoso & Amalia, 2020). Namun, hasil observasi menunjukkan hanya sebagian tenaga administrasi yang benar-benar menguasai teknologi ini (Widiastuti, 2023).

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya evaluasi mendalam mengenai kompetensi tenaga administrasi di sekolah (Setiawan & Rachmawati, 2021). Penelitian mengenai persepsi guru dapat memberikan gambaran objektif mengenai kelebihan dan kelemahan tenaga administrasi (Sutrisno, 2021). Hasil penelitian diharapkan menjadi masukan dalam upaya peningkatan kualitas layanan administrasi di sekolah (Mufidah & Saad, 2023).

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi guru terhadap kompetensi tenaga administrasi di SMK Negeri se-Kota Payakumbuh. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui persepsi guru terhadap kompetensi manajerial tenaga administrasi; (2) mengetahui persepsi guru terhadap kompetensi sosial tenaga administrasi; (3) mengetahui persepsi guru terhadap kompetensi kepribadian tenaga administrasi; dan (4) mengetahui persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi.

### METODE PENELITIAN

Artikel ini merupakan artikel asli hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan untuk menggambarkan persepsi guru terhadap kompetensi tenaga administrasi di SMK Negeri se-Kota Payakumbuh. Populasi penelitian adalah seluruh guru SMK Negeri di Kota Payakumbuh, sedangkan sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan tertentu sehingga jumlah sampel dihitung secara proporsional dari setiap sekolah. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator kompetensi tenaga administrasi, meliputi kompetensi manajerial, sosial, kepribadian, dan teknis. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga layak digunakan dalam penelitian. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menghitung rata-rata, persentase, dan distribusi frekuensi untuk menggambarkan persepsi guru secara menyeluruh.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi frekuensi hasil pengolahan data kompetensi manajerial tenaga administrasi SMK Negeri Kota Payakumbuh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kompetensi Manajerial Tenaga Administrasi SMK Negeri Kota Payakumbuh

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Skor Rata-rata** | **Kategori** |
| 1 | Tenaga administrasi menyusun program kerja administrasi sekolah secara terencana. | 4,40 | Mampu |
| 2 | tenaga administrasi mengorganisasikan tugas staf administrasi dengan baik. | 4,45 | Mampu |
| 3 | Tenaga administrasi mengembangkan kemampuan staf administrasi secara berkelanjutan. | 4,18 | Mampu |
| 4 | Tenaga administrasi mengambil keputusan secara berkelanjutan. | 4,25 | Mampu |
| 5 | Tenaga administrasi menciptakan iklim kerja yang kondusif. | 4,15 | Mampu |
| 6 | Tenaga administrasi mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara efisien. | 4,29 | Mampu |
| 7 | Tenaga administrasi saling memotivasi antar staf agar bekerja lebih baik. | 4,25 | Mampu |
| 8 | Tenaga administrasi menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan baik. | 4,20 | Mampu |
| 9 | Tenaga administrasi melakukan koordinasi yang efektif antar staf dengan pihak terkait di sekolah. | 4,36 | Mampu |
| 10 | Tenaga administrasi menyusun laporan kerja administrasi secara lengkap dan tepat waktu. | 4,36 | Mampu |
| 11 | Tenaga administrasi mengawasi pelaksanaan tugas staf administrasi dengan teliti. | 4,24 | Mampu |
| 12 | Tenaga administrasi mengatur prioritas pekerjaan agar semua tugas selesai sesuai jadwal. | 4,33 | Mampu |
| 13 | Tenaga administrasi berinisiatif dalam mengatasi masalah yang berkaitan dengan administrasi sekolah. | 4,36 | Mampu |
| 14 | Tenaga administrasi beradaptasi dengan perubahan kebijakan prosedur administrasi. | 4,25 | Mampu |
| 15 | Tenaga administrasi menjaga komunikasi yang baik dengan seluruh staf dan guru. | 4,35 | Mampu |
| Total rata-rata kompetensi manajerial | | 4,30 | Mampu |

Berdasarkan Tabel 1, kompetensi manajerial tenaga administrasi SMK Negeri Kota Payakumbuh memperoleh skor rata-rata keseluruhan sebesar 4,30 dengan kategori mampu. Seluruh indikator menunjukkan nilai di atas 4,00, yang berarti persepsi guru terhadap kinerja manajerial tenaga administrasi berada pada tingkat baik. Skor tertinggi terlihat pada indikator kemampuan mengorganisasikan tugas staf administrasi (4,45), diikuti penyusunan program kerja secara terencana (4,40), yang mencerminkan keterampilan perencanaan dan pengaturan tugas yang efektif. Sementara itu, skor terendah terdapat pada indikator menciptakan iklim kerja yang kondusif (4,15), yang walaupun masih pada kategori mampu, mengindikasikan adanya ruang penguatan dalam menciptakan suasana kerja yang lebih nyaman dan produktif.

Distribusi frekuensi hasil pengolahan data kompetensi sosial tenaga administrasi SMK Negeri Kota Payakumbuh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Tenaga Administrasi SMK Negeri Kota Payakumbuh

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Skor Rata-rata** | **Kategori** |
| 16 | Tenaga administrasi berkomunikasi dengan sopan. | 4,64 | Sangat Mampu |
| 17 | Tenaga administrasi menunjukkan sikap ramah dalam berinteraksi. | 4,62 | Sangat Mampu |
| 18 | Tenaga administrasi membangun komunikasi lintas generasi. | 4,27 | Mampu |
| 19 | Tenaga administrasi memberi informasi secara tertulis maupun lisan saat dibutuhkan. | 4,53 | Mampu |
| 20 | Tenaga administrasi menerima kritik dengan baik. | 4,25 | Mampu |
| 21 | Tenaga administrasi memahami kebutuhan guru dalam proses administrasi. | 4,35 | Mampu |
| 22 | Tenaga administrasi menghargai perbedaan pendapat. | 4,36 | Mampu |
| 23 | Tenaga administrasi menunjukkan empati terhadap permasalahan yang dialami. | 4,27 | Mampu |
| 24 | Tenaga administrasi aktif mendengarkan kebutuhan guru dalam proses administrasi. | 4,40 | Mampu |
| 25 | Tenaga administrasi menjaga kerahasiaan informasi yang berkaitan dengan guru dan sekolah. | 4,44 | Mampu |
| 26 | Tenaga administrasi mengelola konflik interpersonal secara efektif. | 4,20 | Mampu |
| 27 | Tenaga administrasi menyesuaikan diri dengan karakter guru dan staf lain. | 4,18 | Mampu |
| 28 | Tenaga administrasimenunjukkan tanggung jawab sosial dalam menjalankan tugas. | 4,44 | Mampu |
| 29 | Tenaga administrasi | 4,18 | Mampu |
| Total | | 4,37 | Mampu |

Berdasarkan Tabel 2, kompetensi sosial tenaga administrasi SMK Negeri Kota Payakumbuh memiliki skor rata-rata keseluruhan sebesar 4,37 dengan kategori mampu. Dua indikator memperoleh penilaian tertinggi dan masuk kategori sangat mampu, yaitu kemampuan berkomunikasi dengan sopan (4,64) dan sikap ramah dalam berinteraksi (4,62), yang menunjukkan bahwa tenaga administrasi dinilai sangat baik dalam menjaga etika komunikasi dan membangun hubungan positif. Sementara itu, skor terendah ada pada indikator kemampuan menyesuaikan diri dengan karakter guru dan staf lain (4,18) serta indikator tanpa keterangan lengkap (4,18), yang meskipun masih termasuk kategori mampu, mengindikasikan adanya ruang perbaikan dalam fleksibilitas dan adaptasi interpersonal. Secara umum, hasil ini mencerminkan bahwa tenaga administrasi telah memiliki kemampuan sosial yang baik, terutama dalam membangun komunikasi yang efektif, menjaga kerahasiaan informasi, dan menunjukkan sikap empati. Hal ini selaras dengan pandangan Spencer & Spencer (1993 dalam Mufidah, 2022) yang menekankan bahwa kompetensi sosial mencakup keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan kemampuan membangun hubungan kerja harmonis sebagai penunjang efektivitas administrasi sekolah.

Distribusi frekuensi hasil pengolahan data kompetensi kepribadian tenaga administrasi SMK Negeri Kota Payakumbuh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Tenaga Administrasi SMK Negeri Kota Payakumbuh

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Skor Rata-rata** | **Kategori** |
| 30 | Tenaga administrasi menunjukkan sikap jujur dalam melaksanakan tugas sehari-hari. | 4,49 | Mampu |
| 31 | Tenaga administrasi bertanggung jawab penuh atas pekerjaan yang diberikan kepadanya. | 4,44 | Mampu |
| 32 | Tenaga administrasi bekerja dengan baik. | 4,55 | Mampu |
| 33 | Tenaga administrasi memiliki sikap sabar saat menghadapi masalah. | 4,24 | Mampu |
| 34 | Tenaga administrasi menunjukkan integritas tinggi dalam menjaga kerahasiaan data sekolah. | 4,45 | Mampu |
| 35 | Tenaga administrasi mengendalikan emosi dalam situasi yang menekan. | 4,13 | Mampu |
| 36 | Tenaga administrasi berusaha meningkatkan kualitas kompetensinya. | 4,38 | Mampu |
| 37 | Tenaga administrasi mematuhi aturan yang berlaku di sekolah dengan konsisten. | 4,44 | Mampu |
| 38 | Tenaga administrasi berani mengemukakan pendapat yang membangun. | 4,27 | Mampu |
| 39 | Tenaga administrasi menunjukkan etos kerja yang tinggi. | 4,38 | Mampu |
| 40 | Tenaga administrasi berpenampilan rapi saat bertugas. | 4,55 | Mampu |
| 41 | Tenaga administrasi menunjukkan kreativitas dalam mencari solusi atas permasalahan administrasi. | 4,36 | Mampu |
| 42 | Tenaga administrasi mengambil keputusan yang berkaitan dengan guru berdasarkan pertimbangan yang matang. | 4,31 | Mampu |
| 43 | Tenaga administrasi menunjukkan loyalitas terhadap sekolah dan pimpinan. | 4,35 | Mampu |
| Total | | 4,37 | Mampu |

Berdasarkan Tabel 3, kompetensi kepribadian tenaga administrasi SMK Negeri Kota Payakumbuh memperoleh skor rata-rata keseluruhan sebesar 4,37 dengan kategori mampu. Nilai tertinggi terdapat pada indikator bekerja dengan baik (4,55) serta berpenampilan rapi saat bertugas (4,55), yang mencerminkan profesionalisme dan kepatuhan terhadap standar penampilan kerja. Sementara itu, skor terendah terdapat pada kemampuan mengendalikan emosi dalam situasi yang menekan (4,13), yang meskipun masih dalam kategori mampu, menunjukkan perlunya penguatan keterampilan pengendalian diri.

Distribusi frekuensi hasil pengolahan data kompetensi teknis tenaga administrasi SMK Negeri Kota Payakumbuh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Tenaga Administrasi SMK Negeri Kota Payakumbuh

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Skor Rata-rata** | **Kategori** |
| 44 | Tenaga administrasi melaksanakan administrasi kepegawaian secara akurat. | 4,47 | Mampu |
| 45 | Tenaga administrasi mengelola data keuangan sekolah dengan baik. | 4,40 | Mampu |
| 46 | Tenaga administrasi mengelola administrasi sarana dan prasarana sekolah secara sistematis. | 4,42 | Mampu |
| 47 | Tenaga administrasi melaksanakan administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat secara efektif. | 4,33 | Mampu |
| 48 | Tenaga administrasi menyusun laporan administrasi kesiswaan secara lengkap. | 4,56 | Mampu |
| 49 | Tenaga administrasi melaksanakan administrasi kurikulum sesuai dengan prosedur yang berlaku. | 4,51 | Mampu |
| 50 | Tenaga administrasi menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam menjalankan tugas administrasi. | 4,53 | Mampu |
| 51 | Tenaga administrasi membuat dokumen administrasi dengan bantuan aplikasi komputer (misal Microsoft Office). | 4,64 | Sangat Mampu |
| 52 | Tenaga administrasi memanfaatkan aplikasi digital untuk membuat laporan dan layanan administrasi. | 4,58 | Mampu |
| 53 | Tenaga administrasi mengoperasikan perangkat lunak pengarsipan digital dengan baik. | 4,60 | Sangat Mampu |
| 54 | Tenaga administrasi mengelola database kepegawaian menggunakan sistem informasi berbasis komputer. | 4,55 | Mampu |
| 55 | Tenaga administrasi menyajikan data statistik kepegawaian secara akurat. | 4,51 | Mampu |
| 56 | Tenaga administrasi mengelola administrasi keuangan sekolah dengan transparan dan sesuai aturan. | 4,27 | Mampu |
| 57 | Tenaga administrasi menyelesaikan tugas administrasi dengan memanfaatkan teknologi secara efisien. | 4,45 | Mampu |
| Total | | 4,49 | Mampu |

Berdasarkan Tabel 4, kompetensi teknis tenaga administrasi SMK Negeri Kota Payakumbuh memperoleh skor rata-rata keseluruhan sebesar 4,49 dengan kategori mampu. Indikator dengan skor tertinggi adalah kemampuan membuat dokumen administrasi dengan bantuan aplikasi komputer (4,64) dan mengoperasikan perangkat lunak pengarsipan digital (4,60), yang menunjukkan penguasaan yang sangat baik terhadap teknologi pendukung administrasi. Sementara itu, skor terendah terdapat pada kemampuan mengelola administrasi keuangan sekolah secara transparan dan sesuai aturan (4,27), yang walaupun masih dalam kategori mampu, mengindikasikan adanya ruang peningkatan dalam aspek pengelolaan keuangan yang akuntabel.

Rangkuman Hasil Kompetensi Tenaga Administrasi SMK Negeri Kota Payakumbuh

Tabel 5 Rangkuman Hasil Kompetensi Tenaga Administrasi SMK Negeri Kota Payakumbuh

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Peringkat** | **Jenis Kompetensi** | **Rata-rata Total** | **Kategori** | **Keterangan Utama** |
| 1 | Kompetensi Teknis | 4,49 | Mampu | Kuat pada pemanfaatan TIK dan aplikasi komputer, perlu peningkatan akuntabilitas keuangan |
| 2 | Kompetensi Sosial | 4,37 | Mampu | Unggul dalam komunikasi sopan dan ramah, perlu penguatan adaptasi & manajemen konflik |
| 2 | Kompetensi Kepribadian | 4,37 | Mampu | Menonjol pada profesionalisme dan integritas, perlu peningkatan pengendalian emosi |
| 4 | Kompetensi Manajerial | 4,3 | Mampu | Baik dalam perencanaan & pengorganisasian, perlu peningkatan pada iklim kerja kondusif |

Berdasarkan tabel rangkuman peringkat kompetensi, terlihat bahwa kompetensi teknis menempati urutan pertama dengan rata-rata total 4,49 kategori mampu. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga administrasi SMK Negeri Kota Payakumbuh memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengoperasikan teknologi informasi, aplikasi komputer, dan perangkat lunak pengarsipan digital. Keunggulan ini menjadi modal penting dalam menunjang kelancaran layanan administrasi, meskipun pengelolaan keuangan masih memerlukan peningkatan.

Pada urutan kedua, terdapat kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian yang memiliki nilai rata-rata sama, yaitu 4,37 kategori mampu. Kompetensi sosial menonjol pada kemampuan berkomunikasi dengan sopan dan bersikap ramah, yang menjadi faktor penting dalam menjaga hubungan harmonis di lingkungan sekolah. Sementara itu, kompetensi kepribadian unggul dalam profesionalisme, integritas, dan etos kerja, meskipun pengendalian emosi masih menjadi titik lemah yang perlu diperbaiki.

Di peringkat terakhir, kompetensi manajerial memiliki nilai rata-rata 4,30 kategori mampu. Walaupun menempati posisi terbawah, kompetensi ini menunjukkan kekuatan pada aspek perencanaan dan pengorganisasian tugas. Namun, penciptaan iklim kerja kondusif masih memerlukan perhatian khusus agar motivasi dan kinerja staf administrasi dapat ditingkatkan.

Secara keseluruhan, urutan kompetensi ini menggambarkan bahwa tenaga administrasi SMK Negeri Kota Payakumbuh paling unggul di bidang penguasaan teknis, sedangkan kompetensi yang memerlukan prioritas peningkatan adalah kompetensi manajerial. Temuan ini memberikan arahan yang jelas bagi pengembangan kompetensi melalui program pelatihan dan pembinaan yang terfokus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi manajerial tenaga administrasi di SMK Negeri Kota Payakumbuh memperoleh skor rata-rata 4,30 dengan kategori mampu, meskipun menempati posisi terendah dibanding kompetensi lainnya. Indikator tertinggi adalah kemampuan mengorganisasikan tugas staf administrasi (4,45) dan menyusun program kerja secara terencana (4,40), sedangkan terendah pada penciptaan iklim kerja kondusif (4,15). Kondisi ini menegaskan bahwa tenaga administrasi cukup baik dalam aspek perencanaan dan pengaturan, tetapi masih perlu meningkatkan kemampuan membangun suasana kerja yang nyaman. Hal ini sejalan dengan teori Mufidah (2022) yang menekankan bahwa perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, dan penciptaan iklim kerja merupakan inti dari kompetensi manajerial. Temuan ini didukung oleh penelitian Setiawan & Rachmawati (2021) serta Harsono (2022) yang menekankan peran manajerial terhadap efisiensi layanan administrasi. Namun, berbeda dengan Prasetyo (2024) yang melaporkan rendahnya kompetensi manajerial akibat kurangnya pelatihan. Perbedaan ini menunjukkan bahwa faktor dukungan organisasi berpengaruh signifikan.

Kompetensi sosial tenaga administrasi memperoleh skor rata-rata 4,37 dengan kategori mampu, sama dengan kepribadian. Skor tertinggi terlihat pada indikator komunikasi sopan (4,64) dan sikap ramah (4,62), sedangkan indikator adaptasi terhadap karakter guru (4,18) dan pengelolaan konflik interpersonal (4,20) menjadi yang terendah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tenaga administrasi sudah baik dalam membangun komunikasi interpersonal, namun masih perlu mengasah keterampilan manajemen konflik. Spencer & Spencer (dalam Mufidah, 2022) menekankan bahwa kompetensi sosial mencakup keterampilan interpersonal, komunikasi efektif, dan membangun hubungan harmonis. Hasil ini sejalan dengan penelitian Widiastuti (2023), Setiawan & Rachmawati (2021), dan Santoso & Amalia (2020) yang menekankan pentingnya kompetensi sosial dalam mendukung kepuasan guru. Namun, temuan ini berbeda dengan Harsono (2022) yang menunjukkan kompetensi sosial di sekolah lain masih rendah. Perbedaan kemungkinan besar dipengaruhi oleh budaya kerja dan dukungan kebijakan di SMK Negeri Kota Payakumbuh.

Kompetensi kepribadian juga memperoleh skor rata-rata 4,37 dengan kategori mampu. Nilai tertinggi ada pada indikator berpenampilan rapi (4,55) dan bekerja dengan baik (4,55), sedangkan indikator mengendalikan emosi (4,13) menjadi yang terendah. Hal ini menggambarkan bahwa tenaga administrasi sudah memiliki integritas dan profesionalisme yang baik, meski perlu peningkatan dalam pengelolaan emosi. Teori McCrae (2000) menyatakan bahwa kompetensi kepribadian mencakup stabilitas emosional, integritas, kedisiplinan, dan tanggung jawab, yang tampak pada skor tinggi dalam kejujuran (4,49) dan menjaga kerahasiaan data (4,45). Temuan ini sejalan dengan penelitian Sutrisno (2021), Santoso & Amalia (2020), dan Widiastuti (2023) yang menekankan kontribusi kepribadian positif terhadap kepercayaan dan kepuasan guru. Namun, berbeda dengan Harsono (2022) yang menemukan rendahnya tanggung jawab dan kedisiplinan tenaga administrasi di sekolah lain. Hal ini memperlihatkan pentingnya sistem pembinaan sekolah yang terstruktur dalam menanamkan nilai integritas.

Kompetensi teknis menempati posisi tertinggi dengan skor rata-rata 4,49 kategori mampu. Indikator tertinggi adalah penguasaan aplikasi komputer untuk dokumen administrasi (4,64) dan perangkat lunak pengarsipan digital (4,60), sementara indikator terendah pada pengelolaan keuangan secara transparan (4,27). Kondisi ini menunjukkan bahwa tenaga administrasi memiliki kekuatan utama dalam penguasaan teknologi informasi. Hal ini sesuai dengan teori Mufidah (2022) yang menekankan pentingnya pengelolaan dokumen, pemanfaatan teknologi, dan pemahaman prosedur administrasi sebagai inti kompetensi teknis. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wijayanto (2020), Setiawan & Kusuma (2021), dan Harsono (2022) yang menekankan peran TIK dalam efektivitas administrasi sekolah. Namun, hasil ini berbeda dengan Santoso & Amalia (2020) yang menemukan keterbatasan penguasaan teknologi di sekolah lain. Perbedaan dapat disebabkan oleh akses fasilitas dan dukungan infrastruktur TIK di SMK Negeri Kota Payakumbuh yang relatif lebih memadai.

### KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi tenaga administrasi SMK Negeri Kota Payakumbuh secara umum berada pada kategori mampu, dengan keunggulan pada kompetensi teknis serta kompetensi sosial dan kepribadian yang baik, namun kompetensi manajerial masih perlu dikembangkan. Untuk itu, disarankan agar sekolah dan dinas pendidikan merancang program pengembangan yang terarah, meliputi pelatihan lanjutan teknologi informasi, penguatan komunikasi dan manajemen konflik, penanaman profesionalisme dan integritas, serta peningkatan kemampuan perencanaan dan pengorganisasian melalui pelatihan manajerial dan pembinaan berkelanjutan, sehingga efektivitas layanan administrasi sekolah dapat meningkat.

### DAFTAR PUSTAKA

Aditya Dharma. (2019). Peran pendidikan dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia. Jakarta: Pustaka Edukasi.

Harsono, R. (2022). Evaluasi kompetensi tenaga administrasi di sekolah menengah kejuruan. Yogyakarta: Media Akademika.

Kurniawan, A. (2022). Tenaga kependidikan dan penciptaan iklim pembelajaran kondusif. Bandung: Alfabeta.

McCrae, R. R. (2000). Personality traits and competence in organizational settings. New York: Guilford Press.

Mufidah, R., & Saad, M. (2023). Analisis kompetensi tenaga administrasi sekolah: Studi di SMK Negeri Kota X. Malang: Universitas Negeri Malang Press.

Prasetyo, D. (2024). Kepuasan guru terhadap layanan administrasi sekolah. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Rambe, R. N. K. (2018). Peran tenaga kependidikan dalam mendukung keberhasilan pendidikan. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.

Santoso, B., & Amalia, D. (2020). Kompetensi sosial tenaga administrasi dan kepuasan guru di sekolah menengah. Surabaya: Pustaka Pendidikan.

Setiawan, H., & Kusuma, I. (2021). Pemanfaatan TIK dalam administrasi sekolah menengah. Jakarta: Rajawali Pers.

Setiawan, H., & Rachmawati, S. (2021). Evaluasi kompetensi manajerial tenaga administrasi sekolah. Bandung: Refika Aditama.

Sutrisno, T. (2021). Persepsi guru terhadap kualitas layanan tenaga administrasi. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Widiastuti, L. (2023). Pengembangan kompetensi tenaga administrasi di sekolah menengah: Fokus pada TIK dan manajemen konflik. Jakarta: Salemba Humanika.

Wijayanto, F. (2020). Tenaga administrasi sebagai bagian dari tenaga kependidikan: Tinjauan hukum dan praktik. Jakarta: Kencana.